

ABSTRAK

Sawita, Nada. 2022. "Struktur *Kunun* Masyarakat Siulak Kerinci sebagai Materi Apresiasi Sastra di Sekolah": Tesis, Jurusan Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing (1) Prof. H. Yundi Fitrah.Drs.,M.Hum.,Ph.D. (2) Dr.Maizar Karim, M.Hum.

Kata Kunci: struktur kunun, Pembelajaran Apresiasi Sastra.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan Struktur *Kunun* Masyarakat Siulak (2) Mendeskripsikan Materi Apresiasi Sastra *Kunun* di Sekolah. Penelitian ini di fokuskan pada Struktur Sastra Lisan tradisi Masyarakat Siulak Kerinci (*Kunun*). Cerita *kunun* ini di ambil dari cerita yang sudah di dokumentasikan dalam bentuk buku.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Latarnya di kecamatan Siulak , Kabupaten Kerinci di salah satu Sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini teknik studi pustaka ialah penelitian terhadap semua buku, karangan,tulisan dan materi ajar. Sumber data berupa buku cerita rakyat Siulak, buku struktur sastra lisan kerinci editor Mursan Eisten, buku pengajaran apresiasi sastra di sekolah.data diperoleh dari hasil wawancara, angket kepada siswa dalam mengapresiasi sastra. Teknik pengolahan data dengan membaca semua buku yang menjadi objek penelitian, menandai cerita yang berhubungan dengan struktur kunun, dan hasil dalam mengimplementasikan materi Apresiasi sastra di sekolah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur *Kunun* Masyarakat Siulak yaitu tema, bentuk cerita, tujuan cerita, pengaruh dalam cerita. Terdiri dari sepuluh cerita *Kunun* berjudul Kambing mencari ikan, Siamang pirang, Legenda tiga wali di puncak gunung kerinci, asal usul Siulak, perang tradisi masyarakat Siulak mukai, asal usul batang merao, Puti lading, kisah beruk tujuh beradik, batu tinggi, si bungkuk dan si buta dan hasil penelitian materi apresiasi sastra di Sekolah melalui pembelajaran prosa khususnya *Kunun* Kerinci, siswa dapat mengetahui lebih banyak tentang Struktur yang terkandung dalam Cerita *Kunun* terdapat dalam masyarakat masa lampau.

kesimpulan penelitian ini adalah (1) saling tolong menolong, merantau dan bergotong royong tema ini umum dari ke sepuluh cerita (2) bentuk cerita legenda dan fabel (3) tujuan dalam cerita sebagai pelipur lara diselipi dengan nasehat (4) pengaruh dalam cerita banyak di pengaruhi oleh pengaruh gaib yang terdapat di buku *Kunun Siulak,Kerinci* . dari proses apresiasi sastra di sekolah maka hasil yang dapat keberanian siswa untuk menceritakan kembali *Kunun* atau Dongeng yang di baca di depan kelas mereka juga sangat aktif dalam pembelajaran karena membantu keterampilan siswa dalam berbahasa,membaca,berbicara,menulis, siswa dapat memperoleh pengetahuan budaya Kerinci,dapat pembentukan watak,kepribadian dan ketekunan siswa. Oleh karena itu peneliti menyarankan kepada Guru Bahasa Indonesia untuk menerapkan Apresiasi Sastra di Sekolah khususnya pada pembelajaran Dongeng.

